

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan untuk melihat pengaruh pengeluaran pemerintah dan TPAK terhadap PDRB Kota Padang Panjang dari tahun 2003-2016 dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengujian R-squared dalam penelitian ini adalah 0.875 yang menunjukkan bahwa peningkatan jumlah produk domestik regional bruto di Kota Padang Panjang sebesar 87,5% dipengaruhi oleh variabel Pengeluaran pemerintah dan tingkat partisipasi angkatan kerja. Sedangkan 12,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.
2. Hasil pengujian secara simultan yaitu dengan melakukan uji-F. Dari hasil regresi terlihat bahwa F-hitung (78.303) > F-tabel (4,75). Ini artinya ada Pengeluaran pemerintah dan TPAK secara bersama-sama dapat menjelaskan perubahan Produk Domestik Regional Bruto di Kota Padang Panjang.
3. Hasil pengujian secara parsial yaitu dengan melakukan uji-t. Hasil pengujian memperlihatkan bahwa Pengeluaran pemerintah memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap produk domestik regional bruto. Dengan nilai koefisien 4.973 dan nilai t-hitung (4.973) > t-tabel (2.17881).
4. Hasil pengujian secara parsial yaitu dengan melakukan uji-t. Hasil pengujian pengujian tersebut menunjukkan bahwa TPAK memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto. Dengan nilai koefisien 0.489 dan nilai t-hitung (2.366) > t-tabel (2.17881).

6.2. Saran

1. Diharapkan pemerintah agar lebih meningkatkan dan mengoptimalkan alokasi pengeluaran pemerintah pada peningkatan sarana prasarana di sektor-sektor yang potensial sehingga yang potensial dalam meningkatkan produk domestik regional bruto di Kota Padang Panjang.
2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) sumber daya lokal yang perlu ditingkatkan lagi. Pemerintah daerah perlu meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang tumbuh tiap tahunnya dengan memberikan pembekalan pendidikan, dan keterampilan melalui pelatihan kepada angkatan kerja agar mampu bersaing dipasar kerja.

